

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 2



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

## DKI Sasar KPR untuk Karyawan Kontrak

### Gambir, Warta Kota

Pemprov DKI Jakarta melalui Bank Pembangunan Daerah (BPD) bakal meningkatkan pemasaran produk kredit kepemilikan rumah (KPR) dalam fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan (FLPP) untuk karyawan kontrak atau pegawai tidak tetap atau honorer. Selama ini, sasaran KPR FLPP hanya diperuntukkan bagi pegawai negeri sipil (PNS).

"Hal ini merupakan salah satu upaya optimalisasi Bank DKI terhadap program sejuta rumah yang dicanangkan oleh pemerintah pusat berdasarkan perjanjian kerja sama (PKS) yang telah ditandatangani dengan BP Tapera pada Januari 2022 lalu," kata Direktur Ritel dan Syariah Bank DKI

Babay Parid Wazdi pada Selasa (5/7/2022).

Babay mengatakan, peningkatan pemasaran produk KPR ini dilakukan seiring dengan mobilitas masyarakat yang mulai meningkat. Dia lalu mencontohkan pada tahun 2021, penyaluran KPR dalam program kredit multi guna naik sebesar 15,34 persen atau Rp 11,2 triliun di akhir tahun 2020, menjadi Rp 12,9 triliun pada akhir 2021.

"Perkembangan kredit multi guna selama tahun 2021 dipengaruhi beberapa faktor, antara lain relatif meredanya pandemi Covid-19 dan peningkatan aktivitas pemasaran serta promosi produk," ujar Babay.

Sebagai bagian dari program transformasi

digital, bagi nasabah yang ingin mengajukan kredit Multi Guna atau KPR, Bank DKI juga menyediakan aplikasi e-form consumer loan sebagai layanan pengajuan kredit yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.

Caranya mudah, masuk ke website Bank DKI di [www.eform.bankdki.co.id](http://www.eform.bankdki.co.id) kemudian pilih 'Pengajuan Permohonan'. Kemudian pilih jenis kredit yang diinginkan, lalu isi formulir data permohonannya dengan data pribadi sesuai dengan KTP-el dan Kartu Keluarga (KK).

"Selanjutnya, nasabah mengisi data pekerjaan dan data keuangan, dan terakhir pilih persetujuan untuk menyelesaikan proses pengajuan kredit," imbuhnya. (faf)